

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dengan model R & D bahwa rumusan masalah yang tertera dalam bab I yang berbunyi apakah benar pengembangan model *parenting* berbasis digital dapat membiasakan hidup sehat *ala* Rasul bagi anak usia dini di kelompok B RA Riyadus Sholihin? Ternyata dalam batas-batas tertentu dapat disimpulkan proses penelitian dengan pendekatan R & D melalui uji coba terbatas terhadap 6 orang peserta, uji coba luas terhadap 12 orang peserta dan uji coba produk sebanyak 25 orang peserta. Terdapat kecenderungan bahwa model tersebut dipandang efektif dalam menanamkan pengetahuan dan pemahaman orangtua setelah melalui *parenting* tentang pembiasaan hidup sehat *ala* Rasul bagi anak usia dini yang diharapkan dapat diimplementasikan terhadap asuhan anak usia dini dalam keluarga. Sebagai bukti empirik dijabarkan sebagai berikut.

1. Kondisi Objektif sebelum *parenting* baik dalam uji coba terbatas maupun uji coba luas menunjukkan adanya kondisi pengetahuan dan pemahaman sebelum mengikuti *parenting* tentang pembiasaan hidup sehat *ala* Rasul bagi anak usia dini berbasis digital dipandang belum mengetahui dan memahami cara hidup sehat *ala* Rasul secara optimal sehingga memerlukan tindak lanjut salah satu diantaranya melalui *parenting* pembiasaan hidup sehat *ala* Rasul bagi anak usia dini berbasis digital.

2. Strategi perencanaan pengembangan model *parenting* pembiasaan hidup sehat *ala* Rasul bagi anak usia dini berbasis digital ini telah dilakukan melalui tahap identifikasi kebutuhan belajar orangtua, melakukan persiapan bahan ajar untuk kepentingan *parenting* dari berbagai sumber melalui panduan buku terbitan M.Nur Aini dalam buku Tips Sehat Rasulullah dan wawancara dengan bapak Ustadz Deni Permana. Selanjutnya melakukan persiapan pengembangan model *parenting* tentang pembiasaan hidup sehat *ala* Rasul bagi anak usia dini demikian juga halnya melakukan penyiapan media pembelajaran melalui digital dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting & Power Point. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Dan akhirnya disiapkan pula system evaluasi pembelajaran *parenting* untuk mengetahui ketercapaian hasil *parenting*.
3. Pelaksanaan model *parenting* setelah melalui proses validasi oleh ahli materi, dan praktisi dilaksanakan uji coba terbatas 6 peserta, uji coba luas 12 peserta dan uji coba produk 25 peserta dengan masing-masing 3 kali pertemuan adapun materi ajaranya adalah seputar pola makan, pola tidur dan pola kebersihan dan interaksi dengan peserta melalui tanya jawab dan diskusi. Hal ini dengan pertimbangan kesiapan orangtua untuk mengikuti *parenting* pembiasaan hidup sehat *ala* Rasul bagi anak usia dini berbasis digital.

4. Keefektifan model *parenting* pembiasaan hidup sehat *ala* Rasul bagi anak usia dini berbasis digital terbukti efektif dibandingkan dengan model *parenting* konvensional. Hal ini terlihat dari hasil pengisian kuesioner dan wawancara terhadap orangtua secara umum rata-rata para orangtua memberikan penilaian yang baik pada model *parenting* pembiasaan hidup sehat *ala* Rasul bagi anak usia dini berbasis digital ini. Selain itu dilihat dari penilaian saat pendampingan pembiasaan hidup sehat *ala* Rasul anak-anak mengalami peningkatan setiap minggunya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi tersebut dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi para guru, hasil produk pengembangan model *parenting* pembiasaan hidup sehat *ala* Rasul bagi anak usia dini berbasis digital ini dapat dijadikan sebagai salah satu model *parenting* yang sangat efektif untuk dilaksanakan dan hendaknya kegiatan *parenting* ini dilaksanakan secara berkelanjutan tidak hanya dilaksanakan satu kali saja dalam satu tahun, para guru juga disarankan untuk dapat berinovasi dalam pelaksanaan program *parenting* sehingga dapat meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.
2. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian manajemen kelembagaan khususnya fasilitas yang diselenggarakan di lembaga untuk melaksanakan *parenting* secara

berkelanjutan dan menjalin kemitraan yang efektif dengan pengurus daerah seperti IGRA, HIMPAUDI dan IGTK.

3. Kepada penelitian lanjutan, mengingat adanya berbagai keterbatasan hasil penelitian ini. Disarankan adanya penelitian lanjutan dengan menggunakan pendekatan yang sama atau berbeda.